

## ABSTRAK

Salah satu penyakit mulut yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia adalah ulkus traumatikus. Ulkus traumatikus adalah suatu kondisi yang ditandai adanya kerusakan akibat terjadinya suatu trauma. Obat yang sering digunakan masyarakat adalah *chlorhexidine* yang dimana merupakan obat kimia, sehingga menimbulkan iritasi. Masyarakat sekitar banyak menggunakan obat-obatan tradisional untuk mengobati ulkus traumatikus, salah satu yang digunakan adalah getah batang pisang raja...

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui efek dari getah batang pisang raja terhadap penyembuhan ulkus pada pemberian topikal, dengan melihat gambaran histopatologis yang terdiri atas sel fibroblas. Penelitian ini dilakukan di laboratorium FMIPA Universitas Negeri Semarang dan Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Unissula pada bulan September-November 2014. Penelitian ini dilakukan pada 18 wistar jantan dengan membuat ulkus pada mukosa labial. Kemudian tikus-tikus ini dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol positif, kelompok kontrol negatif dan kelompok perlakuan (esktak getah batang pisang raja). Ulkus tersebut diolesi secara topikal pada hari 1, 3,5 dan 7. Jaringan ulkus tiap kelompok diamati secara mikroskopis pada hari ke 8.

Berdasarkan uji *Kruskal-Wallis* yang telah dilakukan maka didapatkan nilai signifikansi 0,016 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antar variabel. Dari uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai signifikansi 0,014 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan (getah batang pisang raja) dengan kontrol negatif (tanpa perlakuan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyembuhan ulkus dengan ekstrak gel getah batang pisang raja mempunyai nilai signifikan jika dibandingkan dengan kontrol negatif.

Kata kunci: fibroblast, getah batang pisang raja, penyembuhan ulkus